

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang mengacu pada pengalaman subjek penelitian terhadap suatu fenomena.

Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi/gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019) yaitu:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna

3.2. Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada analisis dampak penerapan standar akuntansi PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS di Jakarta. Didasarkan pada tingkat masalah yang dihadapi, sehingga peneliti dapat menggali data dan mengungkapkan sesuai dengan tema yang telah diambil.

3.3. Penentuan Informan/Subyek Penelitian

Pemilihan informan yang tepat pada penelitian kualitatif sangatlah penting karena informan adalah orang yang dimanfaatkan sebagai pemberi informasi yang membantu peneliti dalam mengungkap suatu fenomena. Penelitian ini mengenai analisis standar akuntansi PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS di Jakarta, maka informan yang dibutuhkan untuk memperoleh data tersebut adalah kepala bagian akuntansi dan laporan keuangan, yakni Ibu Chairani Nelma. Peneliti memilih kepala bagian akuntansi dan laporan keuangan sebagai informan dengan alasan bahwa beliau mengetahui jalannya kegiatan akuntansi dan laporan keuangan yang ada di BAZNAS tersebut. Wawancara dilakukan secara online pada hari senin, 22 Agustus 2022 pukul 09.41 WIB dihadiri informan, yakni Ibu Chairani Nelma, dan Ibu Afni Fatiasih dari PPID BAZNAS sebagai narahubung dalam wawancara.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang ada dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dari sumber informasi. Sumber data dipilih secara sengaja (purposive) karena dengan pertimbangan - pertimbangan tertentu, yaitu peneliti ingin mengungkap secara empiris dan mendalam tentang standar akuntansi PSAK 109 dan kompetensi staf akuntansi dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 109. Lalu dilakukan Analisa pada perolehan datanya untuk ditarik kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

3.4.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sugiyono (2019:296) menyebutkan:

1. Data Primer

Data primer berupa opini orang/subyek secara individual atau kelompok, dan observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode

wawancara. Wawancara bisa dilakukan dengan bagian keuangan dan atau bagian pencatatan akuntansi/pengelolaan yang kemudian akan diolah oleh peneliti. Pada wawancara ini peneliti akan mewawancarai Ibu Chairani Nelma, selaku kepala bagian akuntansi dan laporan keuangan BAZNAS di Jakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Misalkan neraca/laporan keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan dan laporan arus kas.

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti melakukan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban dari hipotesis yang telah disusun.

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia, dan merasa nyaman berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara tertulis dan terstruktur yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang kemudian akan disampaikan kepada informan. Dengan tujuan agar pembicaraan dalam wawancara lebih fokus dan terarah pada arahan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang tidak terkait. Dapat juga digunakan sebagai patokan umum untuk dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.

Metode ini peneliti lakukan untuk memperoleh dan menggali informasi atau data secara langsung tentang keadaan serta praktik standar akuntansi PSAK 109

pada BAZNAS di Jakarta, adapun wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada kepala bagian akuntansi dan laporan keuangan.

2. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi Pustaka penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, dokumen-dokumen, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan fenomena dan masalah yang dipecahkan. Data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan beberapa gambar/foto yang diperlukan dalam penelitian ini.

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait laporan keuangan, di antaranya: penerimaan dana zakat, biaya operasional, distribusi zakat, aktiva tetap dan aktiva lancar.

3. Triangulasi/Gabungan

Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat. (Sugiyono, 2019:315)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang digunakan untuk mengecek data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan penjelasan terhadap kenyataan atau realitas. Ada 3 alur analisis data versi Miles dan Huberman (1984), yaitu:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari

catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

Teknik analisis data yaitu proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah analisis pengaruh standar akuntansi PSAK 109 dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS
- b) Menganalisis dan mempelajari struktur organisasi agar dapat diketahui apakah struktur organisasi yang diterapkan telah mempunyai sistem wewenang serta tanggung jawab yang tepat
- c) Menganalisis dan mempelajari laporan keuangan yang digunakan dalam standar akuntansi PSAK 109 dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS, agar dapat diketahui apakah laporan keuangan tersebut sudah memenuhi syarat dalam kaitannya dengan sistem dan prosedur yang digunakan.

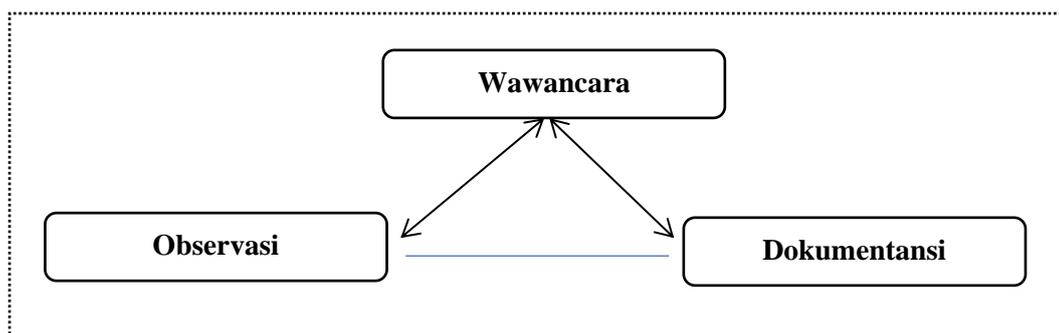
- d) Memberi alternatif pemecahan masalah yang bertujuan untuk analisis standar akuntansi PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan.
- e) Membuat kesimpulan mengenai hasil analisa data dari standar akuntansi PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS di Jakarta.

3.7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk menguji kebenaran (keabsahan) data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik trigulasi untuk menguji keabsahan data. Ada empat macam trigulasi pemeriksaan dengan teknik yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dari trigulasi tersebut, peneliti akan menggunakan teknik dengan pemanfaatan berdasarkan sumber. Trigulasi sumber yang akan digunakan peneliti berupa perbandingan atau mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala bagian akuntansi dan laporan keuangan BAZNAS di Jakarta dengan hasil laporan keuangan BAZNAS di Jakarta.

Peneliti mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah standar akuntansi PSAK 109, sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan.

Gambar 3.1 Trigulasi Pengumpulan Data



3.8. Kerangka Pemecahan Masalah

Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

